

MENGHIDUPKAN KEMBALI PEREKONOMIAN MENGGALI PELUANG BARU DALAM ERA PASCA COVID-19

PENDAHULUAN

Dalam era pasca COVID-19, pemulihan ekonomi menjadi tujuan utama bagi banyak negara di seluruh dunia. Pandemi telah menyebabkan kehancuran ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan penurunan ekonomi global, pengangguran massal, dan kerugian bisnis yang besar. Namun, di tengah tantangan ini, terdapat peluang baru yang dapat digali untuk menghidupkan kembali perekonomian dan membangun masa depan yang terstruktur. Pemulihan ekonomi pasca COVID-19 bukan hanya tentang mengembalikan keadaan seperti semula, tetapi juga tentang menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan. Pandemi telah mempercepat perubahan dalam berbagai sektor ekonomi, memperkenalkan tren baru, dan memunculkan peluang bisnis yang belum pernah ada sebelumnya.

Salah satu peluang yang signifikan adalah transformasi digital. Pandemi telah memaksa banyak perusahaan dan organisasi untuk beradaptasi dengan cepat dan mengadopsi teknologi digital untuk menjaga kelangsungan bisnis. Era pasca COVID-19 menawarkan kesempatan untuk memanfaatkan kekuatan digitalisasi dalam berbagai sektor, seperti e-commerce, layanan kesehatan online, pendidikan jarak jauh, dan pekerjaan jarak jauh. Dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi digital, perekonomian dapat tumbuh dengan lebih efisien dan adaptif.

Pemulihan ekonomi pasca COVID-19 juga menyoroti pentingnya keberlanjutan. Pandemi telah meningkatkan kesadaran akan kerentanan kita terhadap ancaman lingkungan dan perubahan iklim. Di era pasca COVID-19, ada peluang untuk mengarahkan investasi dan pertumbuhan ekonomi ke sektor-sektor yang ramah lingkungan, seperti energi terbarukan, transportasi berkelanjutan, dan industri hijau. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pemulihan ekonomi, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih seimbang antara pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan. Selain itu, pemulihan ekonomi pasca COVID-19 juga memberikan peluang untuk mengatasi ketimpangan sosial dan ekonomi yang telah diperdalam oleh pandemi. Program pemulihan dapat dirancang untuk memastikan inklusi sosial, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan memberikan kesempatan kepada masyarakat menengah kebawah. Dalam era pasca COVID-19, penting untuk membangun masyarakat yang lebih adil dan inklusif, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang.

Dalam esai ini, saya akan menjelajahi berbagai peluang baru dalam era pasca COVID-19 dan bagaimana peluang tersebut dapat digali untuk menghidupkan kembali perekonomian. Saya akan membahas tentang transformasi digital, keberlanjutan, dan inklusi sosial sebagai pilar-pilar penting dalam membangun masa depan yang terstruktur dan berkelanjutan. Dengan menggali peluang-peluang ini. Perkembangan pola hidup masyarakat mendorong pelaku usaha harus mengikuti perkembangan teknologi, banyak di antara pelaku usaha yang mengalami ketertinggalan bahkan kebangkrutan karena

menggunakan sistem penjualan yang masih manual. Perlunya penerapan dan inovasi sistem penjualan modern terhadap semua bidang pelaku usaha, sistem ini adalah e-commerce.

Pandemi berdampak luar biasa pada kondisi sosial dalam masyarakat, sebagai peningkatan risiko kemiskinan dan pengangguran. Fakta menunjukkan bahwa perekonomian negara sedang menurun Akibat pandemi Covid-19. Menteri Keuangan dan Presiden Asosiasi Ekonomi Islam Indonesia (MES) mengumumkan pemulihan Perekonomian Indonesia pasca pandemi, kontribusi ekonomi dan keuangan Syariah sangat diperlukan. Penelitian ini mencoba menjawab permasalahan tersebut Bagaimana ekonomi dan keuangan Islam di Indonesia, mengapa? Ekonomi dan pembiayaan dituntut untuk berakselerasi pemulihan ekonomi nasional dan bagaimana pengaruhnya terhadap perekonomian Keuangan pasca pemulihan ekonomi di Indonesia Pandemi.

Krisis pandemi COVID-19 telah memberikan dampak ekonomi yang besar di seluruh dunia. Di banyak negara, pertumbuhan ekonomi melambat, pengangguran tinggi, dan rantai pasokan global terganggu. Sebagai salah satu negara yang paling terdampak oleh pandemi ini, Indonesia juga menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks. Namun di antara kesulitan tersebut, terdapat peluang baru yang dapat digunakan untuk merevitalisasi perekonomian Indonesia.

Tujuan esai ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis peluang baru yang muncul di era pasca-COVID-19 dan menjelaskan bagaimana peluang tersebut dapat digunakan untuk merevitalisasi dan merevitalisasi perekonomian Indonesia. Melalui penelitian dan analisis mendalam, esai ini menjelaskan berbagai faktor yang berkontribusi terhadap peluang baru tersebut, termasuk perubahan konsumen, perubahan tren pasar, dan penyesuaian inovatif dalam bisnis.

TINJAUAN PUSTAKA

Pada esai ini saya menggunakan teori pemulihan ekonomi, Teori pemulihan ekonomi menjelaskan proses dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan ekonomi setelah suatu krisis atau gangguan ekonomi. Terdapat beberapa teori ekonomi yang relevan dalam konteks pemulihan ekonomi diantaranya terdapat teori siklus bisnis, teori Keynesian, teori moneter, teori pertumbuhan endogen, teori creative deconstruction, dan teori dampak multiplier. teori-teori ini saling terkait dan dapat saling mempengaruhi dalam konteks pemulihan ekonomi. Selain itu, kebijakan dan kondisi ekonomi spesifik suatu negara juga dapat mempengaruhi strategi pemulihan yang lebih tepat untuk diterapkan. Menghidupkan kembali perekonomian dan menggali peluang baru dalam era pasca COVID-19,

Beberapa konsep pemikiran yang relevan, salah satunya yaitu Transformasi Digital, Pemulihan ekonomi pasca COVID-19 melibatkan pemanfaatan teknologi digital untuk mendorong inovasi, produktivitas, dan akses pasar yang lebih luas. Konsep ini mencakup e-commerce dan teknologi lainnya yang dapat menciptakan peluang baru dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Berbagai variabel dan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur dan memantau kemajuan. Salah satunya yaitu kesiapan digital Dalam era pasca COVID-19, tingkat kesiapan digital menjadi faktor penting dalam

memanfaatkan peluang baru. Indikator seperti kapabilitas e-commerce dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan digital, dengan adanya kapabilitas e-commerce dapat mempercepat pemulihan ekonomi pasca covid serta meningkatkan perkembangan IPTEK.

Terdapat hasil penelitian terdahulu, Menurut penelitian (Zahro, 2019) menyatakan bahwa kemampuan dalam media informasi pada era digital sangatlah penting termasuk untuk para pelaku usaha (UMKM) yang dapat memudahkan dan mengidentifikasi informasi yang diterima dalam bentuk media digital. Tahun 2002 (Eshet) menyatakan bahwa literasi digital bagi pelaku UMKM seharusnya bisa lebih dari sekedar menggunakan sumber digital dengan efektif, tapi juga cara berfikir. Hal tersebut merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan untuk pelaku UMKM dalam menghadapi pemulihan ekonomi pasca Covid-19. Kebijakan-kebijakan lain seperti sektor perekonomian, dengan Sembilan kebijakan ekonomi yang diintegrasikan untuk UMKM oleh Jokowi di tengah pandemic covid-19 untuk mengatur rencana belanja, mengalokasikan anggaran biaya, terjaminnya ketersediaan bahan pokok, daya beli oleh masyarakat, program karya tunai, intensifikasi tambahan pemegang kartu sembako murah, mengimplementasikan kartu pra kerja, dan juga relaksasi kredit bagi pelaku UMKM (Ihsanuddin, 2020).

PENDEKATAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau metode analisis kualitatif yaitu metode deskriptif literasi informasi. Metode dengan model The Big 6 (research model) upaya tersebut digunakan berguna untuk memberikan upaya penjelasan yang lebih rinci serta mendalam dalam subjek penelitian. Model ini dipilih untuk mendapatkan inovasi serta memanfaatkan literasi informasi pada metode berbasis literatur.

Penelitian ini menggunakan metode analitik kualitatif, yaitu metode deskriptif literasi informasi dengan menggunakan model Big 6, dipilih untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci dan mendalam tentang topik penelitian dan menggunakan literasi informasi secara efektif. berdasarkan model struktural. Melalui langkah-langkah seperti mengidentifikasi kebutuhan informasi, mengidentifikasi sumber informasi yang relevan, mengumpulkan informasi, mengevaluasi kualitas informasi, mengorganisir informasi, dan menggunakan informasi, peneliti dapat berinovasi dan memperoleh pemahaman yang lebih holistik.

Pendekatan ini memberdayakan peneliti untuk meneliti dan menggunakan literasi informasi secara efektif dengan mempertimbangkan kebutuhan informasi, menemukan sumber yang relevan, memperoleh informasi, mengevaluasi kualitasnya, mengaturnya, dan menggunakan informasi dalam konteks penelitian mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan para peneliti akan membawa inovasi dan kemajuan di bidang literasi informasi berbasis literatur.

PEMBAHASAN

Komite Pengendalian Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) dibentuk

Terkait percepatan pengendalian COVID-19 dan pemulihan ekonomi serta transformasi ekonomi nasional. Prioritas KPCPEN adalah, dalam urutan: Indonesia Sehat, melindungi masyarakat dari COVID-19 dan reformasi layanan kesehatan; Indonesia bekerja, memperkuat dan mempercepat lapangan kerja; dan Indonesia tumbuh dan mewujudkan pemulihan dan transformasi ekonomi negara. Dalam pelaksanaannya, KPCPEN didukung oleh Kelompok Kerja Penanganan COVID-19 dan Kelompok Kerja Pemulihan (Ni'mah, 2022)

Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan ketidakstabilan ekonomi di Indonesia. Indonesia juga telah mengambil berbagai keputusan juga langkah atau cara untuk meningkatkan keseimbangan ekonomi negara. Banyaknya perusahaan multinasional berdampak signifikan terhadap nilai ekonomi selama pandemi. Salah satunya adalah Unilever. Selama pandemi Covid-19, Unilever memberikan beberapa kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Ini termasuk, misalnya, dukungan keuangan untuk UKM, diskon produk Unilever untuk sektor investasi. Namun, sebelum mendalami peran Unilever dalam perekonomian nasional, perlu juga dibahas keberadaan Unilever di Indonesia dan dampak Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. (Hanggarjita and Paksi, 2022)

Untuk merehabilitasi ekonomi yang melemah atau resesi yang diakibatkannya Covid-19 membutuhkan manajemen siklus bisnis. Perlu dicatat bahwa lingkungan bisnis sangat dinamis. Oleh karena itu, siklus bisnis harus selalu dievaluasi dan diperbaiki agar bisnis tetap bertahan dan terus berkembang, dan pengusaha harus mampu menciptakan sesuatu di masa boom.

1. Ciptakan perubahan sebagai peluang untuk sukses,
2. Lihatlah perbedaan antara orang atau fenomena sebagai peluang dan bukan sebagai kesulitan.
3. Berusaha mencari pembaharuan untuk pertumbuhan usaha,
4. Menjadi ahli dalam bisnis Anda sendiri,
5. Jadilah pelayan orang lain dan rendah hati daripada sombong.

Oleh karena itu, sangat penting dan mengacu pada tujuh faktor penting yang dapat dicapai oleh perusahaan baru untuk tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang, antara lain 1. Strategic will (kesatuan visi dan misi) 2. Pengambil keputusan (cepat dan akurat). pengambilan keputusan), 3. Pembiayaan (planned financial management), 4. Business plan (perencanaan bisnis), 5. TEAM management, 6. Implementasi .7. Waktu (waktu yang tepat untuk memulai perusahaan). Selain itu, sangat penting untuk mengelola siklus bisnis dengan merencanakan, mengatur, menggunakan sumber daya organisasi dan merencanakan dan mengatur siklus bisnis menjadi empat periode, yaitu 1. Siklus puncak (kemakmuran) 2. Resesi (depresi).), 3. Bottom (depresi, paling parah) 4. Recovery (ekspansi) dapat menggambarkan klasifikasi jenis usaha menjadi sektor usaha atau peluang usaha pasca Covid-19.

Seiring dengan kemiskinan, pengangguran sering dibicarakan, menjadi topik hangat dan masalah unik bagi negara-negara di dunia. Ini tidak hanya berdampak pada ekonomi, tetapi juga dapat menciptakan kesenjangan sosial yang dapat menyebabkan kejahatan berskala besar dan keresahan sosial yang serius (Fallahi et al., 2012). Pengaruh besar ini

sangat penting bagi kondisi mental seseorang yang berada dalam situasi ini. Karena jika seseorang tidak memiliki pekerjaan, seseorang tidak dapat memenuhi keinginannya, bahkan kebutuhan sehari-harinya. Ini mengarah pada tekanan mental. Dan ketika itu terjadi dalam jumlah besar, itu mendatangkan malapetaka dan mempengaruhi kondisi sosial, ekonomi, dan bahkan politik negara. (Hendarsyah, 2019)

Pemulihan ekonomi dan ketahanan nasional merupakan rangkaian kegiatan dengan tujuan tertentu mengurangi dampak Covid-19 terhadap perekonomian. Tentunya, selain menghadapi krisis kesehatan, pemerintah juga melakukan langkah-langkah pemulihan ekonomi dan ketahanan nasional untuk merespon penurunan aktivitas sosial yang berdampak pada perekonomian, khususnya sektor informal atau UKM. Akibat pandemi, terjadi permasalahan serius pada situasi perekonomian di Indonesia bahkan dunia. Oleh karena itu, setiap negara harus mengambil langkah-langkah pemulihan ekonomi untuk menjamin keberlangsungan negaranya. Pemerintah mengimplementasikan pemulihan ekonomi dengan berbagai cara, termasuk kebijakan baru di industri pariwisata. Sektor mana yang paling terpuak oleh pandemi virus Covid-19? Tentunya dampak Covid-19 pada sektor pariwisata tidak hanya merugikan sektor swasta, tetapi juga berdampak pada pendapatan atau nilai tukar negara. Oleh karena itu, pemerintah harus segera mengambil langkah-langkah agar pemulihan ekonomi dapat segera terwujud. Artikel ini membahas dampak perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan terhadap pemulihan ekonomi dan ketahanan nasional, kajian dari literatur pengelolaan POAC. (Saputra and Ali, 2022)

KESIMPULAN

Menghidupkan kembali perekonomian setelah pandemi COVID-19 penting untuk memulihkan kerusakan yang disebabkan oleh penurunan ekonomi selama periode tersebut. Langkah-langkah seperti stimulus fiskal dan moneter, dukungan untuk industri terdampak, dan pembukaan kembali sektor-sektor ekonomi yang terbatas akan membantu mempercepat pemulihan. Pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi teknologi digital dan mengubah cara kerja, belanja, dan berinteraksi. Dalam era pasca COVID-19, peluang baru muncul dalam bentuk inovasi teknologi dan transformasi digital. Bisnis yang dapat memanfaatkan teknologi seperti e-commerce, layanan pengiriman, kerja jarak jauh, dan solusi digital lainnya akan memiliki keunggulan kompetitif. COVID-19 telah memberikan kesempatan untuk merefleksikan kembali keberlanjutan ekonomi dan transisi energi yang lebih hijau. Dalam era pasca pandemi, peluang baru muncul dalam bentuk investasi dan inisiatif yang berfokus pada energi terbarukan, pengurangan emisi karbon, pengembangan transportasi berkelanjutan, dan kebijakan lingkungan yang lebih baik. Pandemi COVID-19 telah mengubah kebiasaan dan preferensi konsumen secara signifikan. Dalam era pasca COVID-19, ada peluang baru bagi bisnis untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ini dan menyediakan produk dan layanan yang relevan dengan kebutuhan dan preferensi konsumen baru. Contohnya adalah meningkatnya permintaan untuk produk-produk yang mendukung kesehatan dan kebersihan, serta meningkatnya kesadaran tentang pentingnya produk lokal dan berkelanjutan. Menghidupkan kembali perekonomian pasca COVID-19 menawarkan berbagai peluang baru untuk pertumbuhan dan inovasi. Penting bagi individu, bisnis, dan

pemerintah untuk secara proaktif mengeksplorasi dan memanfaatkan peluang ini guna membangun ekonomi yang lebih kuat, berkelanjutan, dan tangguh di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, M.Z. (2021) 'Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian', *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(2), pp. 117–138. Available at: <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i2.292>.

Adam, R. (2022) 'Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor Pariwisata Kota Batu', *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(3), pp. 503–512. Available at: <https://doi.org/10.22219/jie.v6i3.22266>.

Aditiya, R. *et al.* (2022) 'Mempercepat Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19', *Equilibrium*, 19(01), pp. 79–90.

Andini Dini, G., Bahrudin, M. and Abdul Ghofur, R. (2022) 'Strategi Digital Marketing Di Masa Pandemi Covid- 19: Studi Umkm Di Kota Metro', *Distribusi - Journal of Management and Business*, 10(2), pp. 209–216. Available at: <https://doi.org/10.29303/distribusi.v10i2.199>.

Anindhita, A.E. (2021) 'Cash Waqf Linked Sukuk Sebagai Solusi Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19', *IHTIFAZ: Islamic Economic, Finance and Banking*, (June), pp. 113–131.

Atmodjo, S.Y.P. and Akhmadi, M.H. (2021) 'Pelaksanaan Anggaran Prioritas Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi Covid-19 Pada Satker di Wilayah KPPN Surabaya II', *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 7(2), pp. 144–166. Available at: <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi>.

Atmojo, M.E. and Pratiwi, V.P. (2022) 'Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19: Branding UMKM melalui Media Sosial di Desa Hargorejo', *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), p. 816. Available at: <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5676>.

Bintarto, M. al I. (2021) 'Implementasi Pembiayaan Mudharabah Untuk Kegiatan Usaha Masyarakat Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), pp. 571–576. Available at: <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2489>.

Churulaini, D. (2021) 'Edukasi Pendaftaran Merek Kepada Perangkat Desa Dan Pelaku Umkm Menuju Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 Di Desa Sawojajar Kabupaten Lampung Utara', *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), p. 96. Available at: <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1361>.

DANO, D., ROYANTIE, R.C. and GUSTIANA, I. (2022) 'Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Di Kabupaten Bandung Barat Dalam Perspektif Ekonomi', *KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan*, 2(3), pp. 168–177. Available at: <https://doi.org/10.51878/knowledge.v2i3.1475>.

Datupalinge, B.A. *et al.* (2022) 'Otimization of MSMEs Using The Triple-Helix Approach

to Post COVID-19 National Economic Recovery Efforts', *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 2(3), p. 58.

Dwi Puspita, C., Andriyani, W. and Ningsih, L. (2021) 'Implementasi Inter-Regional Input-Output (IRIO) dalam Pemulihan Perekonomian Wilayah akibat Pandemi Covid-19 di Indonesia (Implementation of Inter-Regional Input-Output (IRIO) in Regional Economic Recovery Due to The Covid-19 Pandemic in Indonesia)', *Seminar Nasional Official Statistics 2021*, 2021(1), pp. 313–321.

Dwiputra, R. and Barus, L.S. (2022) 'Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi Covid-19 di Kawasan Kampung Tangguh Pluit-Penjarangan', *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 18(1), pp. 26–34. Available at: <https://doi.org/10.14710/pwk.v18i1.35033>.

Edy Sutrisno (2021) 'Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm dan Pariwisata', *Jurnal Lemhannas RI*, 9(1), pp. 167–185. Available at: <https://doi.org/10.55960/jlri.v9i1.385>.

Firmansyah, D. *et al.* (2022) 'Hexa Helix: Kolaborasi Quadruple Helix Dan Quintuple Helix Innovation Sebagai Solusi Untuk Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(4), pp. 476–499. Available at: <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i4.4602>.

Food, F. (2023) 'Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Education of Frozen Food Business Opportunities to Improve Student ' s Competency During the Post Pandemic', 4(2), pp. 196–204.

Ginting, K.R. and Ginting, D.B.P. (2021) 'Kebijakan Pemulihan Ekonomi Indonesia Menuju', *Journal of Business Administration Ecoomic & Entrepreneurship*, 3(2), pp. 89–94.

Hanggarjita, M.D. and Paksi, A.K. (2022) 'Peran Unilever Dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia Pasca Pandemi', *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 5(3), pp. 283–296. Available at: <https://doi.org/10.37329/ganaya.v5i3.1846>.

Hanim, L., Soponyono, E. and Maryanto, M. (2022) 'Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19', *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 30–39. Available at: <https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1452>.

Hardiyono¹, Reni Furwanti², D.M.L. 1 (2021) *Halal Brand Personality, Religiusitas Dan Loyalitas Merek Pada Industri Busana Syar'i Di Kalangan Konsumen Milenial, Peran Ekonomi Syariah Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi Covid-19*.

Hendarsyah, D. (2019) 'E-Commerce Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0', *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), pp. 171–184. Available at: <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.170>.

Hukum, F. and Riau, U. (2022) 'Penegakan Hukum Tindak Pidana Pencucian Uang dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Sukamarriko Andrikasmi Dalam kehidupan bernegara , pemerintah sebagai pemegang kekuasaan haruslah dapat berperan dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera . Indo', 6(2), pp. 246–264.

HULWATI, H. *et al.* (2022) 'Potensi Peer To Peer Lending Syariah Untuk Pemulihan Ekonomi Umkm Pasca Covid 19 Di Indonesia', *Al-Masraf: Jurnal ...* [Preprint]. Available at: <https://ejournal.uinib.ac.id/febi/index.php/almasraf/article/view/330>.

Ibrahim, M.Y. and Lubis, R.H. (2021) 'Pemanfaatan Zakat untuk Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19', *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 1(01), pp. 57–76. Available at: <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/altasyree/article/view/320>.

Junaedi, D. and Salistia, F. (2020) 'Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak', *Simposium Nasional Keuangan Negara*, pp. 995–1115.

Kris Sintiana Putri, D. *et al.* (2022) 'Sistem Pendukung Keputusan Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 Dengan Metode Simple Additive Weighting', *Jurnal Rekayasa Teknologi Nusa Putra*, 8(2), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.52005/rekayasa.v8i2.146>.

Krisnawati, I. (2021) 'Program Pengembangan Desa Wisata Sebagai Wujud Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Pasca Covid dan Implementasinya', *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 4(2), pp. 211–221. Available at: <https://doi.org/10.31334/transparansi.v4i2.1974>.

Liu, E. and Sukmariningsih, R.M. (2021) 'Membangun Model Basis Penggunaan Teknologi Digital Bagi Umkm Dalam Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ius Constituendum*, 6(1), p. 213. Available at: <https://doi.org/10.26623/jic.v6i1.3191>.

Lubis, D.S.W. (2022) 'Strategi Pemulihan Ekonomi UMKM Pasca Pandemi Covid19 Melalui Peningkatan Kualitas SDM', *Prosiding Seminar Nasional Sosial ...*, 2005, pp. 665–675. Available at: <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek/article/view/242..>

Rahmalenia, D., Maulinda, D. and Nur Ocktafiani, F. (2022) 'Analisis Sentimen Pemulihan Ekonomi Di Indonesia Pasca Masa Pandemi Covid-19 Pada Twitter Menggunakan Algoritma Naive Bayes Classifier'.

Rosanti, Y., Irawan, I. and Putra, M.D.T. (2021) 'Tantangan dan Strategi Customer Relationship Marketing dengan Prinsip Cleanliness, Health, and Safety (CHS) dalam Upaya Pemulihan Ekonomi di Kawasan ...', *Prosiding Konferensi Nasional ...*, 1177, pp. 1–12. Available at: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/article/view/8295>.

Saadah, S. *et al.* (2023) 'Analisis Sektor Industri Pariwisata Yang Terdampak Covid – 19 Dan Upaya Pemulihan Ekonomi Indonesia Dari Sektor Pariwisata', *Jesya*, 6(1), pp. 247–257. Available at: <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.914>.

Saputra, F. and Ali, H. (2022) 'Penerapan Manajemen Poac: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19 (Literature Review Manajemen Poac)', *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), pp. 316–328. Available at: <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.733>.

Silfia, B. and Utami, A. (2022) 'Model Pengembangan Desa Wisata Tamansari Banyuwangi Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Desa Pasca Pandemi COVID-19', 7(1).

Suliswati, D. and Razi, F. (2020) 'Kebijakan Pemerintah Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik Dalam Rekonstruksi Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19', *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), p. 348. Available at: <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.28977>.

Sumandiyar, A. and Nur, H. (2022) 'Optimalisasi Peran POLRI Guna Percepatan

Pemulihan Sosial Ekonomi Nasional Pasca Covid-19', *Indonesian Annual Conference ...*, pp. 2020–2023. Available at: <https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/iacseries/article/view/490>.

Swara, N. and Wulandari, N. (2023) 'Penguatan Keunggulan Bersaing BUMDes Melalui Local Wisdom Dalam Pemulihan Ekonomi di Provinsi Bali Pasca Pandemi Covid-19', *Widya Manajemen*, 5(1), pp. 67–75. Available at: <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyamanajemen/article/view/3635%0Ahttps://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyamanajemen/article/download/3635/1925>.

Tajuddin, I. *et al.* (2021) 'Strategi Dan Arah Kebijakan Pemulihan Ekonomi Kota Makassar Di Tengah Pandemi Covid-19', *Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(1), pp. 46–60.

Wardhana, D. (2020) 'Kajian Kebijakan dan Arah Riset Pasca-Covid-19', *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), pp. 223–239. Available at: <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.110>.

Wijaya, B.A., Almarorojati, F. and Laoli, J.P. (2023) 'Upaya Imigrasi dalam Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 di Indonesia', *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), pp. 137–144. Available at: <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1224>.